

**AKSI PENGEMBARA (PEMUDA PENGGAGAS PEMBARUAN) MAHASISWA UMSIDA GUNA
MEMBANTU PENGELOLAAN MINYAK JELANTAH DI DESA KLURAK RW 07**

Oleh:

Shinta Anastasya Putri,

Ainur Rochmaniah, S.Sos., M.Si

Ilmu Komunikasi

Universitas Muhammadiyah Sidoarjo

Desember, 2023



Pendahuluan

1. Untuk merealisasikan peran pemuda, pengabdian merumuskan aksi pengembara (pemuda penggagas pembaruan) yang bergerak secara langsung, khususnya di Kabupaten Sidoarjo dengan sasaran pertama yakni Desa Klurak, Rw 07, Kecamatan Candi. Aksi Pengembara (Pemuda Penggagas Pembaruan) merupakan aksi sekelompok mahasiswa Universitas Muhammadiyah Sidoarjo yang bertujuan untuk membantu masyarakat sekitar. Dimana mahasiswa Umsida menjadi pelopor atau penggerak yang nantinya akan bekerja sama dengan lembaga, organisasi, salah satunya Desa Klurak, Rw 07, Kecamatan Candi. Kegiatan ini juga melibatkan pemuda setempat untuk mengatur efisiensi waktu serta jangkauan yang lebih luas saat kegiatan berlangsung. Dasar dari pembentukan aksi ini adalah untuk menggerakkan pemuda yang siap berkolaborasi dengan berbagai elemen masyarakat.
2. Pengabdian mengambil ide pengolahan minyak jelantah untuk meningkatkan peran pemuda dan menggerakkan kolaborasi pemuda dengan Desa Klurak, Rw 07, Kecamatan Candi serta warga setempat. Minyak jelantah adalah minyak yang diperoleh dari sisa proses penggorengan yang sudah digunakan berulang kali. Minyak goreng tersusun dari asam lemak. Dimana asam lemak yang dipanaskan berulang kali akan berubah warna dan kandungan menjadi semakin jenuh. Kandungan tersebut tidak baik dikonsumsi oleh masyarakat karena dapat mempengaruhi kesehatan organ dalam tubuh. Selain mempengaruhi kesehatan hal tersebut juga akan berpengaruh pada produk hasil olahan dari segi warna dan cita rasa. Untuk mengurangi penggunaan minyak jelantah, pada aksi ini pengabdian akan menggerakkan warga Desa Klurak, Rw 07, Kecamatan Candi untuk bersama sama menjalankan ide dan gagasan aksi pengembara.

Pertanyaan Penelitian (Rumusan Masalah)

Bagaimana cara merealisasikan dan mengajak masyarakat untuk menyemarakkan Aksi Pengembara?

Metode

Metode yang digunakan dalam pengabdian ini yaitu dengan cara sosialisasi antar rumah warga dengan menyampaikan beberapa dampak dari minyak jelantah dan bagaimana agar minyak jelantah dapat dimanfaatkan kembali. Pengabdi juga melakukan *sharing session* terkait desain grafis terhadap karang taruna Desa Klurak RW 07 untuk menggerakkan aksi ini melalui poster digital. Adapun observasi yang dilakukan yaitu dengan melihat secara langsung bagaimana kondisi desa yang kami jadikan sebagai tempat pengabdian. Desa Klurak RW 07 memenuhi kriteria sesuai dengan kegiatan pengabdian masyarakat yang dilakukan. Selain itu pengabdi juga melakukan wawancara yang dilaksanakan pada tanggal 10 Juni 2023 bersama ketua RW 07 Desa Klurak untuk mengkonfirmasi kegiatan pengabdian yang kami lakukan. Pengabdi mengamati respon masyarakat pada saat pengabdian berlangsung. Pengabdi juga bekerja sama dengan tokoh pemuda yang aktif pada RW 07 Desa Klurak.

Hasil

- Dalam kurun waktu sejak sosialisasi berlangsung tepatnya pada 30 Juni 2023 hingga 10 Juli 2023, masyarakat RW 07 Desa Klurak sudah tergerak untuk mengumpulkan minyak jelantah sedikit demi sedikit dan mengurangi intensitas penggunaan minyak jelantah pada saat mengolah bahan makanan. Masyarakat mengumpulkan minyak jelantah pada botol bekas kemasan minuman yang telah dibersihkan agar kandungan dalam minyak jelantah tidak bercampur dengan kandungan asing lainnya.
- Pengabdian melakukan survei kembali pada rumah warga untuk pengecekan sejauh mana perkembangan pengumpulan minyak jelantah di masing-masing rumah warga. Dalam kurun waktu kurang lebih 10 hari memang belum ditemukan warga yang berhasil mengumpulkan minyak jelantah sebanyak 1 liter. Namun warga sudah mulai mengumpulkan minyak jelantah masing-masing. Dari keseluruhan warga RW 07 Desa Klurak terdapat 10 rumah yang telah mengumpulkan minyak jelantah.
- Kegiatan pengabdian masyarakat di RW 07 Desa Klurak berhasil mengubah perilaku masyarakat terkait pengolahan minyak jelantah. Hasil ini sesuai dengan kegiatan pengabdian masyarakat yang dilakukan oleh (Iskak et al., 2021) pada jurnal yang berjudul “Meningkatkan Kesadaran Masyarakat Tentang Pentingnya Vaksinasi Di Masjid Al – Ikhlas, Jakarta Barat”, yaitu masyarakat menjadi antusias dan mempercayai keamanan dari vaksin *Covid-19*. Kedua kegiatan ini memiliki kesamaan berupa sosialisasi secara intens, yang dilakukan secara terus menerus sehingga menghasilkan respon yang positif dan berdampak pada perubahan perilaku masyarakat.

Pembahasan



Manfaat Penelitian

1. Menjaga pola hidup sehat dengan mengurangi penggunaan minyak jelantah.
2. Mengurangi limbah masyarakat berupa minyak jelantah.
3. Meningkatkan kerja sama antar masyarakat dalam emngumpulkan dan melakukan pengelolaan pada limbah minyak jelantah

Referensi

REFERENSI

- Azteria, V., & Gani, R. A. (2020). Pengelolaan Limbah Minyak Pelumas Sebagai Upaya Pengendalian Pencemaran Lingkungan. *BIOLINK (Jurnal Biologi Lingkungan Industri Kesehatan)*, 6(2), 178–185. <https://doi.org/10.31289/biolink.v6i2.2725>
- Damayanti, F., Supriyatin, T., & Supriyatin, T. (2020). Pemanfaatan Limbah minyak jelantah Sebagai Upaya Peningkatan Kepedulian Masyarakat Terhadap Lingkungan. *Dinamisia : Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 5(1), 161–168. <https://doi.org/10.31849/dinamisia.v5i1.4434>
- Erviana, V. Y., Suwartini, I., & Mudayana, A. (2018). Pengolahan Limbah minyak jelantah dan Kulit Pisang Menjadi Sabun. *Jurnal SOLMA*, 7(2), 144. <https://doi.org/10.29405/solma.v7i2.2003>
- Fadhli, K., Fahimah, M., Widyaningsih, B., Sari, E. N., & Pratama, A. A. (2022). Edukasi Peningkatan Nilai Ekonomi Limbah Minyak Goreng Bekas Pakai Melalui Pembuatan Lilin Aromateraphy. *Jumat Ekonomi: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 2(3), 175–180. https://doi.org/10.32764/abdimas_ekon.v2i3.2246
- Febriana, P., Aesthetika, N. M., & Cholifah. (2022). Workshop Pembuatan Popok Reusable Di Desa. *Pengabdian Kepada Masyarakat*, 28(1 Januari-Maret 2022), 30–35.

- Hanjarvelianti, S., & Kurniasih, D. (2020). Pemanfaatan minyak jelantah dan Sosialisasi Pembuatan Sabun Dari minyak jelantah Pada Masyarakat Desa Sungai Limau Kecamatan Sungai Kunyit-Mempawah. *Jurnal Buletin Al-Ribaath*, 15(2), 26. <https://doi.org/10.29406/br.v17i1.1878>
- Haqq, A. A. (2019). Pemanfaatan Limbah minyak jelantah Penghasil Sabun Sebagai Stimulus Untuk Meningkatkan Kepedulian Masyarakat Terhadap Lingkungan. *Dimasejati: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(1), 119–136. <https://doi.org/10.24235/dimasejati.v1i1.5410>
- Inayati, I. (2013). Pemanfaatan minyak jelantah Sebagai Bahan Dasar Pembuatan Lilin Aromaterapi. *Budimas*, 03(01), 12–26.
- Juned, M., Kusumastuti, R. D., & Darmastuti, S. (2015). Penguatan Peran Pemuda dalam Pencapaian tujuan ketiga Sustainable Development Goals (SDGs) di Karang Taruna Kelurahan Serua, Bojongsari, Depok. *Prosiding*

Referensi

- Mulyaningsih, & H. (2023). Sosialisasi Dampak Limbah minyak jelantah Bahaya Bagi. *Jurnal Penelitian Dan Pengabdian Kepada Masyarakat*, 10(1), 61–65.
- [14] Prabowo, S. A., Ardhi, M. W., & Sasono, M. (2016). Pemberdayaan Masyarakat Desa Mojopurno Melalui Pelatihan Pembuatan Sabun Dari Limbah minyak jelantah. *Jurnal Terapan Abdimas*, 1, 26. <https://doi.org/10.25273/jta.v1i1.337>
- [15] Rochmaniah, A., & Jariyah, A. (2018). Difusi Inovasi “Program Desa Melangkah” Di Desa Kenongo Kecamatan Tulangan Kabupaten Sidoarjo. *Journal Acta Diurna*, 14(2), 168. <https://doi.org/10.20884/1.actadiurna.2018.14.2.1361>
- [16] (Azteria & Gani, 2020; Damayanti et al., 2020; Fadhli et al., 2022; Haqq, 2019; Lestari et al., 2019; Mulyaningsih, 2023; Prabowo et al., 2016)(Erviana et al., 2018; Febriana et al., 2022; Hanjarvelianti & Kurniasih, 2020; Inayati, 2013; Juned et al., 2015; Kartika et al., 2021; Lovisia et al., 2022)
- [17] Iskak, Rusyadi, M. Z., Hutaeruk, R., Chakim, S., & Ahmad, W. R. (2021). Meningkatkan Kesadaran Masyarakat tentang Pentingnya Vaksinasi. *Jurnal PADMA*, 1(3), 222–226.
- [18] Yuniarti, Q., & Imaningsih, N. (2022). Pengaruh Pertumbuhan Ekonomi, Tingkat Kemiskinan dan Indeks Pembangunan Manusia terhadap Tingkat Pengangguran Terbuka di Kabupaten Sidoarjo. *Ekonomis: Journal of Economics and Business*, 6(1), 44. <https://doi.org/10.33087/ekonomis.v6i1.474>

